

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, data pada fase observasi awal yaitu fase baseline 1 sebelum diterapkannya teknik token ekonomi menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa berada pada kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah indikator kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya pada fase intervensi, setelah diterapkannya modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi pada tahapan kedua dalam penelitian, data menunjukkan terdapat peningkatan kedisiplinan siswa tunalaras dalam mengerjakan tugas. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan serta menunjukkan persentase yang tinggi. Pada fase ini, tingkat kedisiplinan siswa tunalaras dalam mengerjakan tugas berada pada kategori sangat baik.

Pada fase terakhir dalam proses penelitian yaitu tahapan baseline 2 tingkat kedisiplinan siswa tunalaras dalam mengerjakan tugas tetap bertahan pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase yang meningkat, meskipun pemberian token dan penukaran reward telah dihentikan.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik token ekonomi efektif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa tunalaras dalam mengerjakan tugas. Namun demikian, tidak seluruh indikator kedisiplinan secara efektif meningkat dengan dilakukannya teknik token ekonomi.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknik token ekonomi dapat memotivasi siswa untuk terus berperilaku sesuai yang diharapkan. Untuk menanamkan perilaku disiplin mengerjakan tugas pada diri siswa, alangkah baiknya apabila teknik ini terus diterapkan hingga perilaku disiplin tersebut menjadi bagian dari diri siswa.

## 2. Bagi Siswa

Peningkatan kedisiplinan ini dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, namun demikian perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas harus terus dipertahankan dan diupayakan untuk terus berkembang pada aspek-aspek yang masih kurang disiplin.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik terkait, namun demikian dalam penelitian ini subjek penelitian hanya dibatasi pada satu orang subjek. Maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan data yang lebih representatif.

